



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan dalam Dinas Sosial adalah Meningkatkan pelayanan dan pemberdayaan yang optimal terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial, Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial.

Pada awalnya UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus adalah merupakan unit pelaksana Teknis Kantor Wilayah Departemen Sosial Provinsi Sumatera Selatan yang berdiri pada tahun 1979 dan operasional mulai pada 1 Januari 1980 yang menyantuni anak/terlantar di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 18 Tahun 2018 Tgl. 22 Januari Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya menjadi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan.

Sejalan dengan program pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan sumber daya manusia, maka permasalahan remaja putus sekolah merupakan bagian yang perlu mendapat perhatian. Diharapkan pembinaan yang diberikan dalam bentuk pembinaan dalam panti akan mampu membawa mereka menjadi insan-insan yang produktif dan mandiri secara sosiologis dapat berperan serta ditengah-tengah masyarakat

Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya sebagai pelaksana teknis Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan melaksanakan tugas tugas membina anak putus sekolah di Panti dalam bentuk, bimbingan fisik, mental, sosial dan latihan keterampilan.

Selain itu terdapat 3 panti daerah yang menginduk dalam UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus yaitu : Panti Anak Amal Bhakti Musi Banyuasin Di Sekayu, Panti Anak Budi Mulia Di Lubuklinggau, Panti Anak Tunas Harapan OKI Di Kayu Agung. Sebagai sebuah wadah atau



tempat untuk penampungan asrama bagi anak yang ingin terus melanjutkan sekolah.

Permasalahan yang dihadapi oleh Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya dan 3 panti lainnya adalah sistem penerimaan klien anak yang masih bersifat konvensional yakni calon anak datang ke instansi, mengisi lembar formulir pendaftaran, surat pernyataan orang tua/ wali dan mengumpulkan berkas-berkas persyaratan yang dibutuhkan. Selain itu pemberitahuan informasi mengenai penerimaan anak masih hanya melalui surat yang dikirim kepada kepala dinas dan kota, kepala desa, dan informasi dari satu orang ke orang lain atau melalui pesan *WhatsApp*. Dan untuk menginput data anak masih menggunakan MS. Word dan MS. Excel terutama panti daerah yang mengirim sistem laporannya.

Sehubungan dengan itu, untuk mempermudah klien anak melakukan pendaftaran dan pembuatan laporan klien anak, maka diperlukan suatu aplikasi pendaftaran. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis bermaksud untuk membuat sebuah sistem sebagai bahan penulisan Laporan Akhir dengan judul “**Sistem Informasi Penerimaan Klien Anak Program Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar Pada UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus (RAMPK) Berbasis Website.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di atas, maka masalah yang dihadapi UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus yaitu:

1. Sistem pelaporan yang berjalan pada saat ini belum optimal dikarenakan masih menggunakan ms word dan ms excel dan masih kurangnya keefektifitasan waktu dalam pembuatan laporan tersebut, dimana panti sosial pusat harus merekap kembali laporan yang dikirim oleh masing-masing panti dibawah naungannya.
 2. Proses penerimaan klien anak belum efektif karena mengharuskan klien anak datang, mengisi formulir, surat pernyataan orang tua, dan mengumpulkan
-



berkas-berkas persyaratan.

Maka dari itu penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Kerja Praktik adalah “Bagaimana membangun Sistem Informasi Penerimaan Klien Anak Program Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar Pada UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus (RAMPK) Berbasis *Website*”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan Akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan ini hanya pada:

1. Sistem Informasi ini hanya digunakan di UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus (RAMPK) Indralaya.
2. Sistem Informasi ini hanya digunakan mendata calon klien anak untuk mendaftar pada Program Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar di UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus (RAMPK) Indralaya.
3. Administrator pusat melakukan penerimaan setiap 6 bulan sekali, mendata dan menyelesaikan klien anak yang dari kepala dinas kabupaten/kota.
4. Admin unit setiap panti mengirim laporan data klien anak yang sudah diseleksi dan diterima per tahun kepada administrator.
5. Informasi yang dihasilkan berupa data klien anak, laporan serta sertifikat kelulusan yang dapat di download dan dicetak langsung.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun yang ingin dicapai oleh penulis dari perancangan ini yaitu:

1. Membangun sistem informasi penerimaan klien anak pada UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya
 2. Mempermudah proses penerimaan klien anak pada Program Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar UPTD RAMPK Indralaya.
 3. Membantu UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan
-



Perlindungan Khusus Indralaya dalam pengelolaan dan rekapan data klien anak.

4. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi calon klien anak, dapat mempermudah dalam proses penerimaan Program Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar UPTD RAMPK Indralaya.
2. Meningkatkan efektifitas dalam penerimaan klien anak dan pembuatan laporan Program Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Terlantar.
3. Membantu dalam pengelolaan dan rekapan data klien anak.
4. Bagi penulis, sebagai sarana untuk mengimplementasikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya, yang beralamat di Jalan Raya Lintas Timur Km 33 Ogan Ilir. Waktu pelaksanaan pada tanggal 10 Mei 2022.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Dalman (2013:56) “Langkah pertama yang harus ditempuh dalam pengumpulan data adalah mencari informasi dari kepustakaan mengenai hal-hal yang ada relevansinya dengan judul tulisan. Informasi yang relevan diambil sarinya dan dicatat pada kartu informasi. Di samping pencarian informasi dari kepustakaan, penyusun juga dapat memulai terjun ke lapangan. Data di lapangan dapat



dikumpulkan melalui pengamatan (observasi), wawancara atau eksperimen (percobaan)”.

Ada 2 jenis teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pembuatan Laporan Akhir ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dan diolah sendiri oleh suatu perusahaan.

a. Observasi Partisipatif

Menurut ismail (2020:131) Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena yang didasari pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi –informasi terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa yang sudah atau sedang terjadi di lingkungan yang mana dalam mendapatkan informasi –informasi tadi harus objektif, nyata serta dapat dipertanggung jawabkan. Disini penulis mengamati apa yang dikerjakan pada UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus.

b. Wawancara

Menurut Yusuf (2014:372) Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Penulis melakukan interview kepada pegawai UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus.

2. Data Sekunder

Sedarmayanti dan Hidayat (2013:73) data sekunder adalah data yang didapatkan melalui perantara pihak kedua seperti badan/ instansi yang bergerak dalam pengumpulan data, perpustakaan dan sumber dokumen lain. Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara



mempelajari *literature*, buku-buku, jurnal, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan laporan akhir ini. Data sekunder juga dapat bersumber dari laporan akhir alumni dari perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi lima bab. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori umum dan khusus yang digunakan dalam penelitian. Teori umum dan Teori khusus yang berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan laporan akhir.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya, visi dan misi, struktur organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui Analisis pada UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan dianalisa. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.